

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR TERHADAP  
MINAT MELAKUKAN IVA TEST DI WILAYAH KERJA KPRJ  
PURWI MEDIKA KOTA DEPOK TAHUN 2023**

**Purwi Yanti, Romaulina Sipayung, Leza Fidyah Restiana**

<sup>1</sup>Lecturer, Midwifery Department, Institute of Health Science PELITA ILMU

<sup>2</sup> Institute of Health Science PELITA ILMU

[purrwiyanti@gmail.com](mailto:purrwiyanti@gmail.com)

**Abstrak**

Kanker serviks merupakan jenis kanker terbanyak di Indonesia. Kanker serviks ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Hampir 70 % pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Sebagian besar perempuan yang terdiagnosa kanker serviks tidak pernah melakukan penapisan. Hal ini karena masih minimnya kesadaran pada wanita usia subur tentang bahaya kanker. Kanker serviks dapat dicegah melalui pemeriksaan deteksi dini salah satunya dengan metode iva test. Dampak dari tidak pernah melakukan pemeriksaan iva test adalah berisiko terkena kanker serviks sehingga dapat meningkatnya angka kesakitan dan kematian perempuan akibat kanker serviks. Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 Wanita Usia Subur (WUS) 30 – 50 tahun di wilayah kerja KPRJ Purwi Medika. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah responden sebanyak 60 WUS. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 25 responden (41,7%) dengan pengetahuan kurang dan tidak minat melakukan IVA test ( $p\ value = 0,000$ ) dan 32 responden (53,3%) dengan sikap yang menjawab tidak setuju dan tidak minat melakukan IVA test,  $p\ value = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai OR 11.733. Kesimpulan diperoleh bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita usia subur terhadap minat melakukan IVA test. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat melakukan IVA pada wanita usia subur dengan cara memberikan sosialisasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA.

**Kata Kunci :** Iva Test, Pengetahuan, Sikap, WUS

**Abstrack**

*Cervical cancer is the most common type of cancer in Indonesia. Cervical cancer has a high mortality rate due to late detection. Nearly 70% of cancer patients are detected at an advanced stage. Most women diagnosed with cervical cancer have never been screened. This is due to the lack of awareness among women of childbearing age about the dangers of cancer. Cervical cancer can be prevented through early detection examinations, one of which is the IVA test method. The impact of never having an IVA test is the risk of getting cervical cancer so that it can increase the morbidity and mortality of women from cervical cancer. This type of research uses quantitative analytical methods with a cross sectional approach. Time This research was conducted in July – August 2023. The population in this study were 150 Women of Reproductive Age (WUS) 30-50 years in the working area of KPRJ Purwi Medika. The sampling technique used the slovin formula with a total of 60 WUS respondents. Data collection was carried out using a questionnaire. Based on the results of the study, it was shown that there were 25 respondents (41.7%) with less knowledge and no interest in doing the IVA test ( $p\ value = 0.000$ ) and 32 respondents (53.3%) with an attitude that answered disagree and not interested in doing the IVA test ,  $p\ value = 0.002$  ( $p < 0.05$ ) with OR value 11.733. The conclusion is that there is a relationship between the knowledge and attitudes of women of childbearing age towards their interest in doing the IVA test. It is hoped that this research can increase interest in conducting IVA in women of childbearing age by providing socialization about the importance of IVA examinations.*

**Keywords:** Iva Test, Knowledge, Attitude, WUS

## PENDAHULUAN

Kanker serviks disebut juga "*silent killer*" karena perkembangan kanker ini sulit dideteksi. Perjalanan dari infeksi virus menjadi kanker membutuhkan waktu yang cukup lama, sekitar 10 – 20 tahun. Proses ini seringkali tidak disadari hingga kemudian sampai pada tahap pra-kanker tanpa gejala (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2015).

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan dua kanker terbanyak di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Hampir 70 % pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Hal ini sangat disayangkan, karena kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau papsmear. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode Periksa Payudara Klinis (SADANIS), yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih. Angka kematian dan tingginya biaya kesehatan dapat dikurangi dengan deteksi dini yang efektif (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

Kanker serviks dapat dicegah melalui pemeriksaan deteksi dini salah satunya dengan metode IVA. Namun, persentase cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks (IVA) tahun 2018 hanya sebesar 7,34% pada wanita pasangan usia subur usia 30-50 tahun, angka tersebut sedikit meningkat di tahun 2019 menjadi 12,2%. Tingginya angka kematian akibat kanker serviks di Indonesia disebabkan karena 95% wanita tidak menjalani pemeriksaan secara dini sehingga menyebabkan keterlambatan diagnosis dari kanker serviks dan menurunkan harapan hidup wanita. Hal ini berdasarkan fakta bahwa lebih dari 50% perempuan yang terdiagnosa kanker tidak pernah melakukan penapisan (Pusat

Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Pemeriksaan IVA merupakan salah satu metode deteksi dini kanker serviks yang efektif digunakan di negara berkembang Saat ini cakupan skrining deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA masih sangat rendah (Kementerian Kesehatan, 2015).

Pengetahuan tentang metode IVA sebagai deteksi dini kanker serviks penting agar memiliki kemauan dan kesadaran untuk melakukan tes IVA. Sampai tahun 2014, cakupan deteksi dini kanker serviks yang telah dilakukan masih rendah yaitu sebesar 2,45% dengan hasil IVA positif sebanyak 4,94% dan suspek kanker serviks sebanyak 1056 orang. Pada tahun 2015 cakupan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA sebesar 0,82% dari 422.481 perempuan usia 30-49 tahun (Komite Penanggulangan Kanker Nasional, 2015).

Upaya preventif dan promotif sangat diperlukan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat kanker. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2021 sebanyak 2.827.177 perempuan usia 30-50 tahun atau 6,83% dari sasaran telah menjalani deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan metode IVA dan SADANIS. Di Wilayah Jawa Barat itu sendiri sebanyak 3,67% (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

Berdasarkan survey di kabupaten selayar sulawesi selatan tahun 2022 memiliki 5.293 jumlah WUS dengan jumlah kunjungan sebanyak 1.300 orang namun hanya 53 WUS yang telah melakukan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa masih kurangnya pengetahuan bahaya akan kanker serviks, dan bagaimana pemeriksaan IVA test itu sendiri (Mading, 2022). Di wilayah Kota Padang sidempuan tahun 2018 dari 29.523 orang WUS tercatat hanya 255 orang (0,8%) yang telah melakukan pemeriksaan IVA. Sedangkan di wilayah

kerja Puskesmas Wek I dari 4.146 orang WUS tercatat hanya 15 orang (0,4%) yang telah melakukan pemeriksaan IVA (Aprilia, 2020).

Tahun 2022 Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Depok, pemeriksaan leher rahim dan payudara telah dilakukan di tiga puluh delapan (38) puskesmas dan beberapa laboratorium klinik swasta pada wanita kelompok umur 30-50 tahun sebanyak 2.946 orang peserta. Dari pemeriksaan tersebut dilaporkan 99 kasus IVA Positif, 19 kasus curiga kanker leher rahim, 18 kasus tumor/benjolan dan 4 kasus curiga kanker payudara (Profil Kesehatan Kota Depok, 2022).

Di Wilayah Kerja PKRJ Purwi Medika yang berada di Kecamatan Bojongsari Kota Depok dari bulan Januari – Juni 2023 sebanyak 150 WUS. Tahun 2021 dilakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA test perempuan usia 30 – 50 tahun sebanyak 15%. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan dini pada wanita usia subur di wilayah kerja KPRJ Purwi Medika. Berdasarkan hal tersebut diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan Iva Test Di Wilayah Kerja KPRJ Purwi Medika Kota Depok Tahun 2023”.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik menggunakan desain *Cross Sectional*. Data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner ke wanita usia subur di wilayah kerja KPRJ Purwi Medika. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja KPRJ Purwi Medika Kota Depok. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli – Agustus Tahun 2023. Data hasil penelitian dianalisis dengan *Chi-Square*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hubungan Pengetahuan WUS Dengan Minat Melakukan Iva Test di wilayah kerja KPRJ purwi medika kota depok tahun 2023

No	Pengetahuan	Minat Melakukan Iva Test				Total	P value	
		Tidak		Ya				n
		n	%	n	%			
1.	Kurang	25	41,7	3	5,0	28	46,7	0,000
2.	Cukup	9	15,0	8	13,3	17	28,3	
3.	Baik	0	0	15	25,0	15	25,0	

Hasil analisis bivariate dapat diketahui bahwa dari 60 WUS, sebagian besar berpengetahuan kurang dan yang tidak minat melakukan iva test sebanyak 25 responden (41,7%). Hasil uji statistik Chi-square didapatkan nilai *p value*  $0,000 \leq 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan WUS dengan minat melakukan iva test di wilayah kerja KPRJ Purwi Medika Tahun 2023.

Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Jika seseorang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik diharapkan akan timbul minat dan benar-benar melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks, khususnya IVA. Selanjutnya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik kemampuan dalam memahami informasi tentang deteksi dini kanker serviks yang akan mempengaruhi timbulnya dorongan dari dalam diri orang tersebut untuk menciptakan minat terhadap sesuatu (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yulaikha (2019) setelah dilakukan uji analisis menggunakan chi square didapatkan hasil *p value* sebesar  $0,001 < \alpha (0,05)$  dengan tingkat kesalahan 0,05 dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan

yang Bermakana antara Pengetahuan dengan Perilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Godean II.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2020) kota Medan di dapatkan pengetahuan wanita usia subur ada hubungan dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan IVA Tes dengan nilai  $p = 0,000$  dimana nilai  $p > 0,05$ .

**b. Hubungan Sikap WUS Dengan Minat Melakukan Iva Test di wilayah kerja KPRJ purwi medika kota Depok tahun 2023**

No	Sikap	Minat Melakukan Iva Test				Total	P	OR
		Tidak		Ya				
		n	%	n	%			
1.	Tidak Setuju	32	53,3	15	25,0	47	78,3	0,002 11.733
2.	Setuju	2	3,3	11	18,3	13	21,7	
Total		34	56,7	26	43,3	60	100	

Hasil analisis bivariate dapat diketahui bahwa dari 60 WUS, sebagian besar sikap yang menjawab tidak setuju dan yang tidak minat melakukan iva test sebanyak 32 responden (53,3%). Hasil uji statistik Chi-square didapatkan nilai  $p \text{ value } 0,002 \leq 0,05$  yang artinya ada hubungan antara sikap WUS dengan minat melakukan iva test di wilayah kerja KPRJ Purwi Medika Tahun 2023. Nilai OR diperoleh 11.733 yang artinya responden yang memiliki sikap yang menjawab tidak setuju beresiko mempunyai kemungkinan 11 kali lebih besar responden yang tidak minat melakukan iva test dibandingkan responden yang menjawab setuju.

Sikap adalah perasaan, pikiran, dan cenderung seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap menunjukkan kesetujuan atau ketidak

setujuan, suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu (Priyoto, 2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmin (2020) di puskesmas Ch.M.Tiahahu kota ambon. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap WUS ( $p = 0,001$ ) yang artinya terdapat hubungan antara sikap terhadap minat WUS (Wanita Usia Subur) melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Melva (2017) tentang Pengaruh Sikap Tentang Kanker Serviks Terhadap Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara sikap terhadap pemeriksaan IVA dengan nilai ( $p=0,04$ ).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Distribusi frekuensi pengetahuan WUS terhadap minat melakukan IVA test dari 60 responden sebagian besar yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 28 (46,7%) Wanita Usia Subur.
2. Distribusi frekuensi sikap WUS terhadap minat melakukan IVA test dari 60 responden sebagian besar yang menjawab tidak setuju sebanyak 47 (78,3%) Wanita Usia Subur.
3. Distribusi frekuensi minat melakukan IVA test dari 60 WUS yang tidak minat melakukan iva test yaitu sebanyak 34 (56,7%) Wanita Usia Subur.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan WUS terhadap minat melakukan IVA test dengan nilai  $p \text{ value } = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap WUS dengan minat melakukan IVA test dengan nilai  $p \text{ value } = 0,002$  ( $p < 0,05$ ).

## Saran

### 1. Bagi Tempat Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi KPRJ Purwi Medika untuk dapat meningkatkan minat melakukan IVA test pada wanita usia subur (WUS) dengan memberikan sosialisasi serta meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya melakukan IVA test.

### 2. Bagi Wanita Usia Subur

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya (WUS) akan perlunya mendapat informasi yang sebanyak-banyaknya tentang deteksi dini kanker serviks terutama dengan melakukan pemeriksaan IVA.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi penelitian selanjutnya dan dapat ditingkatkan menjadi penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi dengan memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dinas Kesehatan Kota Depok. 2022. *Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2022*. Depok: Dinas Kesehatan Kota Depok.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2020*. Bandung: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Ira Nurmala. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021.

Morissan M. 2016. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

Notoatmodjo, S. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Pakpahan. 2021. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.

Savitri, Astrid., et al. 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim & Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sianturi Efendi, et al. 2019. *Kesehatan Masyarakat*. Sidoarjo: Zita Fatma Jawara.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Farida, et al. 2017. *Pengetahuan Kanker Serviks Dalam Tindakan Melakukan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur*. *Journal Of Nursing Practice*, 1 (1). <https://thejnp.org/index.php/jnp/article/view/21> (Diakses 25 Juli Pukul 14.10).

Fauza, M., et al. 2019. *Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14 (1), 71. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80> (Diakses 11 Juli 2023 Pukul 11.00).

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/ris-is-media/20230202/1842328/hpv-dna-jadi-metode-baru-deteksi-dini-kanker-leher-rahim/> (Diakses 11 Juli 2023 Pukul 09.15).

Maharani. 2019. *Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA Oleh Wanita Usia Subur(Wus) Di Desa Sorek Satu Wilayah Kerja Puskesmas Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*.

Jurnal Ilmiah Avicenna, Vol. 14, No. 1,  
April 2019 : 1 – 59  
<https://www.neliti.com/id/publications/288235/perilaku-deteksi-dini-kanker-serviks-dengan-pemeriksaan-iva-oleh-wanita-usia-sub> (Diakses 25 Juli Pukul 15.00).